

## **HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGGUNAAN APD PADA PEKERJA PEMISAHAN FIBER KELAPA SAWIT DI PT. SUPRA MATRA**

**Khodijah Tussolihin Dalimunthe<sup>1</sup>, Lisa Farisma<sup>2</sup>**  
Universitas Haji Sumatera Utara  
[Khodijahtussolihin27@gmail.com](mailto:Khodijahtussolihin27@gmail.com), 082161872356

### **ABSTRAK**

Alat pelindung diri berfungsi untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh manusia dari potensi bahaya di tempat kerja kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kurangnya Sikap dan kesadaran pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri menyebabkan munculnya kecelakaan kerja. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemisahan fiber kelapa sawit di PT.Supra Matra Tahun 2020. Jenis penelitian adalah menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh pekerja pada bagian pemisahan fiber kelapa sawit sebanyak 40 orang. Data penelitian diperoleh dari observasi dan instrumen kuesioner. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat melalui uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 47,5 % yang mempunyai sikap positif dan 52,5 % yang mempunyai sikap negatif terhadap penggunaan alat pelindung diri. Hasil analisa bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap ( $p\text{-value } 0,041 < 0,05$ ) dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian pemisahan fiber sawit. Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi perusahaan dalam tindakan preventif untuk meningkatkan sikap kepedulian terhadap pentingnya budaya keselamatan dan kesehatan kerja serta bagi pekerja untuk disiplin menggunakan alat pelindung diri.

**Kata Kunci :** Sikap, alat Pelindung diri, fiber kelapa sawit

### **ABSTRACT**

*Personal protective equipment (PPE) has the ability to protect part or all of the body from an accidents potential in the workplace and occupational illness. Lack of attitude and awareness of workers for using PPE causes work accidents The purpose was to determine the relationship between attitudes and behavior in the using of PPE for workers at PT. Supra Matra, the oil palm fiber separation division on 2020. Type of research is cross-sectional design. The population were all workers in the oil palm fiber separation division as many as 40 people. Research data obtained from observation and questionnaire instruments. Data analysis using univariate and bivariate by Chi-Square test. The results showed that there were 47.5% who had a positive attitude and 52.5% who had a negative attitude towards the use of PPE. The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between attitudes ( $p\text{-value } 0.041 < 0.05$ ) and the behavior of using PPE for workers in the separation of palm fiber. This research can be used as information for companies to take preventive actions to increase their awareness of the importance of a culture of occupational safety and health As well as for workers to be disciplined in using PPE.*

**Keywords:** Attitudes, Personal Protective Equipment, Oil Palm Fiber

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan industri di Indonesia yang berlangsung sangat pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses industrialisasi masyarakat Indonesia makin cepat dengan berdirinya perusahaan dan tempat kerja yang beraneka ragam. Perkembangan industri yang pesat ini diiringi pula oleh adanya risiko bahaya yang lebih besar dan beraneka ragam karena adanya alih teknologi dimana penggunaan mesin dan peralatan kerja yang semakin kompleks untuk

mendukung berjalannya proses produksi. Hal ini dapat menimbulkan masalah kesehatan kerja dan keselamatan kerja (Novianto, 2010).

Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang berhubungan dengan perusahaan, artinya bahwa kecelakaan kerja terjadi disebabkan oleh pekerjaan atau pada waktu pelaksanaan pekerjaan (Suma'mur, 2013). Enroyo dan Tugino (2007) menjelaskan bahwa kecelakaan kerja adalah hal yang tidak diduga, tidak direncanakan dan tidak diharapkan serta tidak

ada unsur kesengajaan. Faktor penyebab kecelakaan kerja yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan, salah satunya *unsafe acts* (pekerjaan yang tidak aman) menjadi penyebab langsung terjadinya kecelakaan pada pekerja. Misalnya penggunaan alat pengaman yang tidak sesuai atau tidak berfungsi, sikap dan cara kerja yang kurang baik, penggunaan peralatan yang tidak aman, melakukan gerakan berbahaya.

pekerjanya. Bahaya di area pabrik PT. Supra Matra Abadi berasal dari peralatan kerja dan proses produksi pada pekerja.

Hasil survei menunjukkan jika masih ada pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri. Begitu juga, hasil penelitian menunjukkan jika ada hubungan pengetahuan dan tindakan dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja. Sehingga, peneliti tertarik melanjutkan penelitian tentang hubungan sikap hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja bagian pemisahan fiber kelapa sawit.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei dengan desain *cross sectional* dimana setiap variabel penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel pada saat penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian akan dilaksanakan di pabrik pengolahan kelapa sawit bagian pemisahan fiber kelapa sawit di PT. Supra Matra Abadi Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember tahun 2020. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pekerja pada bagian pemisahan fiber kelapa sawit sebanyak 40 orang. Sehingga, total sampel yang diambil adalah seluruh populasi yaitu 40 orang (*total population*).

## 3. HASIL

### a. Analisa Univariat Sikap Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian, sikap responden pada pekerja bagian pemisahan fiber kelapa sawit tentang penggunaan alat pelindung diri adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Sikap Responden Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit

No.	Sikap	Jumlah	Persentase (%)
1.	Positif	19	47,5
2.	Negatif	21	52,5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100,0</b>

Pabrik PT. Supra Matra Abadi merupakan pabrik pengolahan kelapa sawit yang terdapat di desa Tanah Datar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. Pabrik yang menghasilkan minyak sawit (CPO) dan inti sawit melalui beberapa tahapan proses. Bagian pengolahan yang memiliki resiko bahaya bagi

Berdasarkan tabel 1. diatas, sebagian besar responden memiliki sikap yang negatif yaitu sebanyak 21 orang (52,5%).

### b. Penggunaan APD

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan alat pelindung diri responden pada pekerja bagian pemisahan fiber kelapa sawit di PT. Supra Matra Abadi adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Penggunaan Alat Pelindung Diri Responden Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit

No.	Penggunaan APD	Jumlah	%
1.	Baik	18	45,0
2.	Kurang Baik	22	55,0
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 2. diatas, sebagian besar responden kurang baik dalam penggunaan alat pelindung diri ketika bekerja yaitu sebanyak 22 orang (55,0%).

### c. Hubungan Sikap Dengan Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit Di PT Supra Matra Abadi Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT. Supra Matra Abadi adalah sebagai berikut :Tabel 3.Silang Hubungan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit.

**Tabel 3.** Hubungan Sikap dengan Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit Di PT Supra Matra Abadi Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2020

No.	Sikap	Penggunaan APD				Jumlah	p-value	
		Baik		Kurang Baik				
		f	%	f	%			
1.	Positif	9	47,4	10	52,6	19	100,0	0,041

2. Negatif 9 42,9 12 57,1 21 100,0

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan bahwa responden yang bersikap positif sebagian besar dengan penggunaan alat pelindung diri yang kurang baik yaitu sebanyak 10 orang (52,6%) dan responden yang bersikap negatif sebagian besar dengan penggunaan alat pelindung diri yang kurang baik yaitu sebanyak 12 orang (57,1%).

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan *p-value* yaitu  $0,041 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pada pekerja bagian pemisahan fiber kepala sawit di PT. Supra Matra Abadi Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara tahun 2020.

#### 4. PEMBAHASAN

##### a. Gambaran Lokasi Penelitian

PT. Supra Matra Abadi adalah sebuah industri penghasil minyak kasar (minyak makan) dari nabati dan hewani. Produk usaha yang dihasilkan adalah *Crude Palm Oil* (CPO), kernel, dan Palm. PT. Supra Matra Abadi terletak di Desa Perkebunan Tanah Datar, Kota Batu Bara, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Perusahaan yang memiliki karyawan lebih dari 100 orang pekerja. Akan tetapi, pekerja di bagian pemisahan fiber kelapa sawit berjumlah 40 orang pekerja dengan sistem kerja yang terdiri hanya satu *shift* kerja yaitu bekerja dari pagi hari sampai sore hari.

##### b. Hubungan Sikap dengan Penggunaan APD Pada Pekerja Bagian Pemisahan Fiber Kelapa Sawit

Nilai *p-value* yang diperoleh dari uji *chi-square* yaitu  $0,041 < 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan APD pada pekerja bagian pemisahan fiber kepala sawit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang bersikap negatif dengan penggunaan APD yang kurang baik disebabkan oleh karena pekerja kurang pengetahuan tentang pentingnya alat pelindung diri. Pekerja juga tidak peduli tentang bahaya fiber kelapa sawit terhadap kesehatan tubuh, walaupun sebagian dari mereka sudah pernah merasakan batuk-batuk akibat serpihan fiber kelapa sawit yang terhirup melalui hidung ataupun mulut. Pekerja yang bersikap positif akan tetapi, penggunaan APD masih kurang, hal ini disebabkan karena pekerja kurang menyadari manfaat menggunakan APD salah satunya yaitu mencegah masuknya serpihan fiber kelapa sawit. Penyebab lain adalah pekerja merasa tidak bebas apabila bekerja dengan menggunakan APD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mithami (2018) pada pekerja las besi di Kecamatan Percut Sei Tuan menunjukkan hasil bahwa sikap memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemakaian alat pelindung diri dengan *p-value* sikap  $0,024 < 0,05$ . Noviadi (2000) juga mendapat hasil penelitian yang sejalan di PT Pusri Palembang dengan hasil bahwa terdapat 30% pekerja yang berperilaku tidak baik dalam penggunaan alat pelindung diri. Berdasarkan hasil analisis bivariat diketahui terdapat hubungan yang bermakna antara sikap (*p-value*=0,001) terhadap penggunaan alat pelindung diri.

Penelitian lain yang sejalan juga dilakukan oleh Saputro (2015) pada pekerja di Unit Kerja Produksi Pengecoran Logam menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri dengan *p-value*=0,005. Medellu (2018) juga mendapat hasil penelitian yang sejalan di PT Putra Karangetang dengan hasil bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri dengan nilai probabilitas  $0,011 < 0,05$ .

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pada pekerja bagian pemisahan fiber sawit di PT. Supra Matra Abadi Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara tahun 2020 dengan *p-value*  $0,041 < 0,05$ . Hasil tersebut merupakan masukan bagi pihak-pihak terkait. Agar perusahaan mempromosikan tentang budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) dan mengikuti *standar operational prosedur* (SOP) dalam proses pekerjaan selain itu juga. perusahaan melaksanakan pelatihan terkait sikap dan perilaku pekerja untuk meningkatkan kesadaran diri dalam bekerja dan bekerja sesuai dengan *standar operational prosedur* (SOP) yang berlaku di perusahaan.

#### 6. REFERENSI

- Agustine S. (2015). *Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi Sebuah Studi Dengan Pendekatan Fenomenologis*. Disertasi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Azwar S. (2011). *Sikap Dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Edisi ke-2. Penerbit: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Endroyo B, Tugino. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi*. Jurnal. Teknik Sipil Dan

- Perencanaan. Universitas Neberi Semarang. Semarang.
- Harian Nasional. (2017). *Kemenaker: Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Tinggi*. Diakses pada tanggal 07 Desember 2020. Diperoleh dari: <http://www.harnas.co/2017/03/01/kemenaker-kematian-akibat-kecelakaan-kerja-tinggi->.
- Novianto, F. (2010). *Analisis Kecelakaan Dan Kesehatan Kerja Dan Upaya Pencegahannya Di Bagian Flooring Dengan Pendekatan Risk Assesment PT Dharma Satya Nusantara Surabaya*. Skripsi. Fakultas Teknologi Industri Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Surabaya.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta.
- Noviadi, P., (2000). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Pendengaran Di Bagian Produksi Amonia PII PT Pusri Palembang*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan*. Diakses pada tanggal 28 September 2020. Diperoleh dari: <https://dpmptsp.jabarprov.go.id/web/application/modules/arsip/files/bd5c9805445f977f6f98c01edce00a82.pdf>.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2010). *Alat Pelindung Diri*. Diakses pada tanggal 25 September 2020. Diperoleh dari [http://www.gmf-aeroasia.co.id/wp-content/uploads/bsk-pdfmanager/125\\_permenakertrans\\_no\\_per.08\\_men\\_vii\\_2010\\_tentang\\_alat\\_pelindung\\_diri.pdf](http://www.gmf-aeroasia.co.id/wp-content/uploads/bsk-pdfmanager/125_permenakertrans_no_per.08_men_vii_2010_tentang_alat_pelindung_diri.pdf).
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan*. pada tanggal 28 September 2020. Diperoleh dari: <https://dpmptsp.jabarprov.go.id/web/application/modules/arsip/files/bd5c9805445f977f6f98c01edce00a82.pdf>. Diakses
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2010). *Alat Pelindung Diri*. Diperoleh dari [http://www.gmf-aeroasia.co.id/wp-content/uploads/bsk-pdfmanager/125\\_permenakertrans\\_no\\_per.08\\_men\\_vii\\_2010\\_tentang\\_alat\\_pelindung\\_diri.pdf](http://www.gmf-aeroasia.co.id/wp-content/uploads/bsk-pdfmanager/125_permenakertrans_no_per.08_men_vii_2010_tentang_alat_pelindung_diri.pdf).
- Suma'mur, PK. (2013). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Penerbit: CV. Sagung Seto. Jakarta.
- Wawan. A dan Dewi, M. (2015). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Penerbit: Nuha Medika. Yogyakarta.